

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR SOLOPOS BIDANG EKONOMI EDISI OKTOBER—DESEMBER 2020

ANALYSIS OF INDONESIAN ECONOMIC WRITING ERRORS IN SOLOPOS NEWSPAPER FOR ECONOMIC EDITION OCTOBER—DECEMBER 2020

Layla Lusya Ningrum¹, Titik Sudiatmi², Suparmin³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Sukoharjo¹²³

Jalan Letjend Sujono Humardani 1, Sukoharjo

Pos-el: layla.ningrum99@gmail.com¹, titiksudiatmi2@gmail.com², spmsup7@gmail.com³

*)Naskah diterima: 10 Januari 2022; direvisi: 16 September 2022; disetujui: 19 Oktober 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober—Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia di surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober—Desember 2020. Sumber data penelitian ini yaitu surat kabar *Solopos*. Media ini dipilih karena ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam pencetakan, baik aspek ejaan bahasa Indonesia, aspek morfologi, maupun aspek sintaksis. Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi. Hasil analisis yang banyak ditemukan adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan dalam aspek morfologi dan sintaksis juga ada, tetapi hanya beberapa saja dan tidak banyak seperti kesalahan pada ejaan bahasa Indonesia. Dalam menulis di surat kabar *Solopos*, harus memahami kaidah penulisan agar tulisannya sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V (EYD Edisi V) di dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia, morfologi, dan sintaksis.

Kata kunci: kesalahan, penulisan, *Solopos*

Abstract

This study aims to explain the forms of writing errors in Indonesian in the Solopos newspaper in the economic field of October-December 2020 edition. This type of research is a qualitative research and the method used is a descriptive method, namely describing the forms of errors in writing Indonesian in the Solopos newspaper in the field of economics. Economics edition October – December 2020. The data source for this research is the Solopos newspaper. This media was chosen because several inaccuracies were found in the printing, both aspects of Indonesian spelling, morphological aspects, and syntactic aspects. In collecting data, documentation technique was used. The results of the analysis that are mostly found are spelling errors in Indonesian. There are also errors in morphology and syntax, but only a few and not as many as errors in Indonesian spelling. In writing in the Solopos newspaper, one must understand the rules of writing so that the writing is in accordance with the Indonesian Spelling Edition V (EYD Edition V) in the use of Indonesian spelling, morphology, and syntax.

Keywords: error, writing, *Solopos*

PENDAHULUAN

Ragam bahasa dibagi menjadi ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis dilihat dari media yang sudah digunakan (Sugono, 2009:16-19). Wittgenstein (dalam Suriasumantri, 2001:171) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting yang terjadi di dalam kehidupan manusia yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek seperti aspek berbicara, aspek menyimak, aspek menulis, dan aspek membaca (Andyani, 2016).

Media massa cetak seperti surat kabar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sumber informasi. Berita juga memiliki ciri-ciri, yaitu bahasa yang digunakan harus lugas dan sistematis penulisannya harus sesuai dengan EYD Edisi V. Kesalahan penulisan dari segi ejaan yang sering ditemukan, yaitu kesalahan dalam penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan yang dijumpai dari segi morfologi dilihat dari proses pembubuhan diksi dan afiks. Sementara itu, kesalahan pada tataran sintaksis berhubungan dengan struktur, kelogisan, dan kesatuan, serta keefektifan kalimat. Berbagai informasi yang terdapat di dalam berita diharapkan dapat bermanfaat untuk orang lain (Oktaria, 2017). Dari berbagai koran lokal khususnya *Solopos* terdapat kesalahan penulisan dari segi ejaan, morfologi, dan sintaksis.

LANDASAN TEORI

Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan dalam penggunaan bahasa yang melanggar dari kaidah tata kebahasaan di berita melalui surat kabar. Ejaan dalam kata atau kalimat harus ditinjau dari EYD Edisi V. PUEBI menggantikan peraturan ejaan yang sebelumnya adalah EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan sekarang PUEBI

diganti dengan EYD Edisi V. Tataran gramatika (tata bahasa), yaitu sintaksis dan morfologi. Kata morfologi berasal dari kata morf yang memiliki arti bentuk, sedangkan kata logi memiliki arti ilmu. Dengan demikian, kata morfologi memiliki arti, yaitu ilmu mengenai bentuk. Sejalan dengan itu, Arifin (2009:2) mengartikan bahwa morfologi merupakan ilmu bahasa yang membahas tentang seluk-beluk bentuk kata (struktur kata). Ramlan (dalam Chaer, 2008) berpendapat bahwa morfologi merupakan bagian ilmu bahasa yang membahas perubahan bentuk kata terhadap golongan kata. Sintaksis membicarakan hubungan antarkata dalam tuturan (Arifin, 2008:1) Sintaksis merupakan bahasa terkecil yang merupakan hasil dari kesatuan pikiran (Widjono: 2007:5). Manaf (2009:11) menjelaskan dengan cara membedakan kalimat menjadi bahasa tulis dan bahasa lisan.

Banyaknya kesalahan penulisan bahasa Indonesia yang terdapat di surat kabar memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian terhadap surat kabar tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan berbagai kesalahan penulisan dari aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis di surat kabar *Solopos*. Seorang penulis di media seharusnya memahami kaidah bahasa Indonesia agar kesalahan penulisan yang seperti ini tidak terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober – Desember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada koran *Solopos* edisi Oktober – Desember.

Data dalam penelitian ini berupa penggunaan bahasa Indonesia dalam Surat Kabar

Solopos, yaitu pada aspek ejaan bahasa Indonesia, aspek morfologi, dan aspek sintaksis pada media surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober-Desember 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah untuk mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, catatan rapat, agenda, dan sebagainya.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian sebagai berikut.

1. Mengumpulkan surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober – Desember.
2. Membaca surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober-Desember 2020.
3. Menandai dan mencatat kesalahan penulisan bahasa Indonesia terkait dengan aspek ejaan bahasa Indonesia, aspek morfologi, dan aspek sintaksis.
4. Menganalisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada surat kabar *Solopos* bidang ekonomi edisi Oktober-Desember 2020.

Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan aspek dan tipe kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada berita yang berjudul “Harus Memprioritaskan UMKM”.

a. Kesalahan Ejaan

1. Judul Berita

Kesalahan: Harus Memprioritaskan UMKM.

Analisis Kesalahan: Penulisan judul terdapat kata UMKM seharusnya kata UMKM tersebut tidak disingkat agar pembaca lebih mudah memahami terkait kepanjangan dari UMKM tersebut.

Perbaikan: Harus Memprioritaskan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. Kepala Berita

Kesalahan: JAKARTA-Bank hasil merger tiga bank syariah BUMN harus fokus pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Analisis Kesalahan: Dalam penulisan kata JAKARTA seharusnya penulisan yang menggunakan huruf kapital hanya huruf pertama saja. Karena di dalam EYD Edisi V, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Perbaikan: Jakarta-Bank hasil merger tiga bank syariah BUMN harus fokus pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

3. Paragraf ke-4

Kesalahan: Anwar mengusulkan total pembiayaan merger bank syariah untuk sektor UMKM mencapai 70%-80% sedangkan usaha besar hanya 20%-30%.

Analisis Kesalahan: Sebelum kata “sedangkan” seharusnya diberikan tanda koma karena di dalam EYD Edisi V bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara).

Perbaikan: Anwar mengusulkan total pembiayaan merger bank syariah untuk sektor UMKM mencapai 70%-80%, sedangkan usaha besar hanya 20%-30%.

b. Kesalahan Sintaksis

1. Paragraf ke-4

Kesalahan: Anwar berharap pemerintah meminta komitmen lebih dari bank syariah hasil merger untuk fokus pada pembiayaan UMKM dan tak sekadar meningkatkan profit.

Analisis Kesalahan: Penulisan “lebih dari” seharusnya kata “lebih” dihilangkan agar tidak menimbulkan penggunaan kata yang berlebihan atau mubazir.

Perbaikan: Anwar berharap pemerintah meminta komitmen dari bank syariah hasil merger untuk fokus pada pembiayaan UMKM dan tak sekadar meningkatkan profit.

2. Paragraf ke-5

Kesalahan: Seperti diketahui, langkah awal konsolidasi tiga bank umum syariah milik BUMN untuk menjadi satu bank syariah nasional terbesar di Tanah Air ditandai dengan telah ditandatanganinya *Conditional Merger Agreement (CMA)* Integrasi dan Peningkatan Nilai Bank Syariah BUMN pada Senin (12/10/2020) malam.

Analisis Kesalahan: Penulisan “ditandai dengan telah ditandatanganinya” terdapat penggunaan kata-kata yang berlebihan atau mubazir. Oleh karena itu, seharusnya penulisannya diganti menjadi “dengan ditandatanganinya”.

Perbaikan: Seperti diketahunta komitmen lebih dari bank syariah hasil merger untuk fokus pada pembiayaan UMKM dan tak sekadar meningkatkan profit. Analisis Kesalahan: Penulisan “lebih dari” seharusnya kata “lebih” dihilangkan agar tidak menimbulkan peng-

gunaan kata yang berlebihan atau mubazir. Perbaikan: Anwar berharap pemerintah meminta komitmen dari bank syariah hasil merger untuk fokus pada pembiayaan UMKM dan tak sekadar meningkatkan profit. Paragraf ke-5 Kesalahan: Sepmbuhan industri perbankan nasional yakni 1,2% (yoy).

Analisis Kesalahan: Penulisan kata “dibanding” seharusnya mendapatkan konfiks (di- dan -kan) karena dari bentuk kata dasar “banding” dirangkaikan dengan konfiks (di- dan -kan) maka akan menjadi kata “dibandingkan”.

Perbaikan: Nilai aset 196 bank syariah ini mencapai Rp545,39 triliun per semester I/2020, naik 9,22% (yoy) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan nasional yakni 1,2% (yoy).

2. Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada berita yang berjudul “Airport Tax Rp0 Dukung Pariwisata”.

a. Kesalahan Ejaan

1. Judul Berita

Kesalahan: Airport Tax Rp0 Dukung Pariwisata.

Analisis Kesalahan: Penulisan “Airport Tax” seharusnya ditulis menggunakan huruf miring. Karena di dalam EYD Edisi V, huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Perbaikan: *Airport Tax* Rp0 Dukung Pariwisata.

2. Paragraf ke-13

Kesalahan: Selain itu harga jual tiket pesawat udara saat ini me-

rupakan implementasi penggabungan beberapa komponen menjadi kesatuan harga jual tiket pesawat.

Analisis Kesalahan: Setelah penulisan kata “selain itu” seharusnya diberikan tanda koma. Karena di dalam EYD Edisi V, tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.

Perbaikan: Selain itu, harga jual tiket pesawat udara saat ini merupakan implementasi penggabungan beberapa komponen menjadi kesatuan harga jual tiket pesawat.

3. Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada berita yang berjudul “LED TV Polytron Sabet WOW Brand 2020”.

a. Kesalahan Ejaan

1. Judul Berita

Kesalahan: LED TV Polytron Sabet WOW Brand 2020.

Analisis Kesalahan: Penulisan “WOW Brand 2020” seharusnya ditulis menggunakan huruf miring. Karena di dalam EYD Edisi V, huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Perbaikan: LED TV Polytron Sabet *WOW Brand 2020*.

b. Kesalahan Morfologi

1. Paragraf ke-4

Kesalahan: LED TV Polytron mencapai nilai BAR dengan keberhasilan mengkonversi *awareness* menjadi *purchase* dan hal ini berarti Polytron menjadi rekomendasi konsumen ketika merencanakan dan hendak membeli LED TV.

Analisis Kesalahan: Penulisan pada kata “mengkonversi” seharusnya ditulis menjadi “mengonversi”. Karena di dalam EYD Edisi V, huruf (k) menjadi (ng) dikarenakan luluh menjadi bunyi nasal atau bunyi sengau.

Perbaikan: LED TV Polytron mencapai nilai BAR dengan keberhasilan mengonversi *awareness* menjadi *purchase* dan hal ini berarti Polytron menjadi rekomendasi konsumen ketika merencanakan dan hendak membeli LED TV.

4. Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada berita yang berjudul “Konsumen Belum Yakin Ekonomi Membaik”.

a. Kesalahan Ejaan

1. Paragraf ke-7

Kesalahan: Sementara, IEK pada Oktober 2020 tercatat sebesar 106,6, lebih rendah dari September 2020 sebesar 112,6.

Analisis Kesalahan: Penulisan pada kata “September” terdapat kelebihan huruf konsonan (r), seharusnya penulisan yang benar adalah “September”.

Perbaikan: Sementara, IEK pada Oktober 2020 tercatat sebesar 106,6, lebih rendah dari September 2020 sebesar 112,6.

b. Kesalahan Sintaksis

1. Paragraf ke-3

Kesalahan: Sementara dari sisi usia, penurunan terjadi pada sebagian besar kelompok usia, terutama pada responden berusia 31 tahun-40 tahun.

Analisis Kesalahan: Penulisan “usia, terutama pada responden” seharusnya dihilangkan agar tidak menimbulkan penggunaan kata yang berlebihan atau mubazir.

Perbaikan: Sementara dari sisi usia, penurunan terjadi pada sebagian besar kelompok berusia 31 tahun-40 tahun.

c. Kesalahan Morfologi

1. Paragraf ke-10

Kesalahan: Menurut Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Komite PC-PEN) Raden Pardede ada beberapa pertanda yang membuat yakin pemerintah akan prediksi tersebut.

Analisis Kesalahan: Penulisan pada kata “prediksi” seharusnya mendapatkan prefiks (mem-) maka penulisan yang benar adalah “memprediksi”.

Perbaikan: Menurut Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Komite PC-PEN) Raden Pardede ada beberapa pertanda yang membuat yakin pemerintah akan memprediksi tersebut.

5. Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada berita yang berjudul “PT KAI Paling Banyak Pulangkan Pemudik ke Jogja dan Surabaya”.

a. Kesalahan Ejaan

1. Paragraf ke-2

Kesalahan: VP Public Relations PT KAI Joni Martinus mengatakan telah memberangkatkan 38.147 pelanggan melalui 136 perjalanan KA Jarak Jauh Komersial.

Analisis Kesalahan: Terdapat kesalahan dalam penulisan kata “mengatakan”. Seharusnya huruf konsonan “m” yang kedua diganti dengan huruf konsonan “n” maka menjadi “mengatakan”.

Perbaikan: VP Public Relations PT KAI Joni Martinus mengatakan telah memberangkatkan 38.147 pelanggan melalui 136 perjalanan KA Jarak Jauh Komersial.

2. Paragraf ke-2

Kesalahan: Sementara itu, pada 19 Desember, KAI memberangkatkan 18.380 pelanggaran melalui 66 perjalanan KA.

Analisis Kesalahan: Penulisan pada kata “pelanggaran” terdapat kelebihan huruf “r dan a”. Seharusnya kata yang benar yaitu “pelanggan”.

Perbaikan: Sementara itu, pada 19 Desember, KAI memberangkatkan 18.380 pelanggan melalui 66 perjalanan KA.

PENUTUP

Hasil analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia yang terdapat di dalam surat kabar *Solopos* edisi Oktober – Desember 2020 ditemukan banyak kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan dalam aspek morfologi dan sintaksis juga ada, tetapi hanya beberapa saja dan tidak sebanyak pada aspek ejaan bahasa Indonesia. Dalam menulis di surat kabar *Solopos*, harus memahami kaidah penulisan agar tulisannya sesuai dengan kaidah kebahasaan di dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia, morfologi, dan sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(2), 161-174.
- Ardiana, L. I., dan Yonohudiyono. 1998. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, E. Z., dan Hadi, F. 2009. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chulsum, U., & Novia, W. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, O. U. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hastuti, S. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Keraf, G. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2007). *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Yrama Widya.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, L. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundziroh, S., Sumarwati, dan Saddhono, K. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture And Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(1), 1-10.
- Parera, J. D. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Radianto, D. O. 2007. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Surat Dinas Kantor Gerakan Pramuka Kwartir Cabang 11.13 Karanganyar Periode Januari sampai dengan Desember 2006*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ramlan. 2001. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Rohmadi, M., Nasucha, Y., dan Wahyudi, A. 2012. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Santoso, B. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Nonbahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang*. Universitas Islam Malang.
- Wahya. 2010. Mengenal Sekilas Dialektologi: Kajian Interdisipliner tentang Variasi dan Perubahan Bahasa. *Lingua Jurnal Ilmiah Bahasa dan Budaya*, 1-16.
- Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwandi, S. 1997. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya.